

**NILAI-NILAI AKIDAH ISLAMİYAH DALAM PELAKSANAAN RADISI
MAULIDAN DI DUSUN EMIL KECAMATAN PARAMASAN
KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

**OLEH
NANI SARTIKA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**NILAI-NILAI AKIDAH ISLAMIYAH DALAM PELAKSANAAN RADISI
MAULIDAN DI DUSUN EMIL KECAMATAN PARAMASAN
KABUPATEN BANJAR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama

**Oleh
Nani Sartika
NIM: 210103030139**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Nani Sartika

NIM : 210103030139

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Februari 2003

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Nilai Nilai Akidah Islamiyah Dalam Tradisi Pelaksanaan Maulidan Di Dusun Emil Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Nani Sartika

NIM. 210103030139



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1400/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Nani Sartika

NIM : 210103030139

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Nilai Nilai Akidah Islamiyah Dalam Tradisi Pelaksanaan Maulidan Di Dusun Emil Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Ketua Prodi AFI,


Hasnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

NILAI-NILAI AKIDAH ISLAMİYAH DALAM PELAKSANAAN TRADISI MAULIDAN DI DUSUN EMIL KECAMATAN PARAMASAN KABUPATEN BANJAR

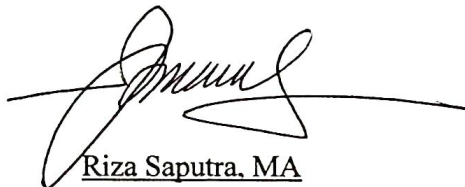
Disusun dan diajukan oleh:

Nani Sartika

NIM. 210103030201

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing MBKM



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 199204242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI NILAI AKIDAH ISLAMIYAH DALAM PELAKSANAAN TRADISI MAULIDAN DI DUSUN EMIL KECAMATAN PARAMASAN KABUPATEN BANJAR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nani Sartika
210103030139

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada Rabu, 02 Juli 2025

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ahmad, M.Fil.I

1. 

(Ketua Penguji)

2. Dra. Hj. Noorainah, M.Fil.I

2. 

(Penguji 1)

3. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag

3. 

(Penguji 2)

4. Noor Hasanah, M.A

4. 

(Penguji 3)

5. Saniah, M.Ag.

5. 

(Notulis)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121000

ABSTRAK

Nani Sartika, 210103030139. *Nilai-Nilai Akidah Islamiyah dalam Tradisi Pelaksanaan Maulidan di Dusun Emil, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar*. Pembimbing (I) Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Ag, dan Pembimbing (II) Riza Saputra, M.A. Skripsi ini diajukan pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Tradisi Maulidan, Nilai, Akidah Islamiyah, *Participatory Action Research (PAR)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tradisi Maulidan yang masih eksis dan berkembang di tengah masyarakat Dusun Emil, Kecamatan Paramasan. Tradisi ini tidak hanya menjadi peringatan atas kelahiran Nabi Muhammad SAW, tetapi juga berfungsi sebagai media pewarisan nilai-nilai akidah Islamiyah kepada masyarakat. Melalui kegiatan keagamaan seperti pembacaan syair Maulid, shalawat, dan ceramah agama, masyarakat mendapatkan penguatan iman yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh agama dan masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan tradisi Maulidan selama dua bulan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali nilai-nilai akidah Islam seperti iman kepada Allah, Rasul, kitab-kitab suci, hari kiamat, malaikat, dan takdir yang tercermin dalam kegiatan tradisional keagamaan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai akidah Islamiyah dalam pelaksanaan tradisi Maulidan serta mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut berkontribusi terhadap penguatan keyakinan keagamaan mereka. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai relevansi budaya lokal sebagai media efektif dalam pengajaran nilai-nilai dasar keislaman kepada masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Maulidan berperan penting dalam membentuk kesadaran spiritual masyarakat Dusun Emil. Kegiatan keagamaan yang dilakukan selama perayaan Maulid mampu menumbuhkan cinta kepada Rasul, memperkuat nilai tauhid, dan meningkatkan pemahaman terhadap kehidupan akhirat. Dengan demikian, tradisi Maulidan menjadi sarana edukasi dan transformasi akidah Islamiyah yang kontekstual dan membumi di kalangan masyarakat pedesaan.

MOTTO

“Jika tidak hari ini, mungkin minggu depan. Jika tidak minggu ini mungkin bulan depan, Jika tidak bulan ini mungkin tahun depan. Segala harapan kan datang yang kita impikan”

(Batas Senja- Kita Usahakan Lagi)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Nilai Nilai Akidah Islamiyah Dalam Tradisi Pelaksanaan Maulidan di Dusun Emil Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt. serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung peneliti hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Husnul Khotimah, M.Ag., Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

4. Riza Saputra, MA dan Dr. M.Rusydi, M.Ag yang telah membantu dan membimbing Peneliti dari awal hingga akhir. Sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya Ahda Fithriani, M.H.I. yang telah banyak membantu Peneliti dalam prosedur kelulusan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Seluruh pengelola dan pembimbing halakah dan tutorial di Program Khusus Ulama khususnya Ust. Najib Irsyadi selaku Ketua Pengelola dan seluruh Muhafizah Al-Qur'an yang telah membimbing dari yang semulanya nol juz hafalan Qur'an sampai bisa menuntaskan syarat hafalan Qur'an.
8. Para tutor bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan Toefl sehingga bisa mendapatkan nilai yang cukup untuk mendaftar sidang munaqasyah skripsi.
9. Seluruh keluarga khususnya orang tua, Mama dan Bapak tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada terhingga.
10. Teman-teman Program Khusus Ulama 2021 (PK 17), terima kasih atas pertemanan, motivasi, serta bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan dan melewati kehidupan di PKU bersama.
11. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2021, terima kasih atas pertemanan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan dan skripsi.

12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap dapat menjadi awal yang baik untuk terus belajar dan berkarya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 22 Juni 2025

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Transliterasi Arab-Indonesia

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	<i>Fathah</i>
ـِ	I	<i>Kasrah</i>
ـُ	U	<i>Dhammah</i>

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	Î	i dengan topi di atas
وَا	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِيرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengabdian	4
D. Signifikansi Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Riset Terdahulu	8
BAB II NILAI, AKIDAH DAN MAULIDAN	15
A. Nilai-Nilai	15
1. Pengertian Nilai	15
2. Sumber Nilai Dalam Islam	16
B. Akidah Islamiyah	19
1. Pengertian Akidah	19
2. Unsur Akidah	22
3. Fungsi Akidah	25
C. Tradisi Maulidan	25
1. Pengertian Maulid	25
2. Sejarah Maulid Nabi	27
3. Perkembangan Maulid Di Indonesia	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Kegiatan	32
B. Pelibatan Masyarakat	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	38
2. Wawancara Mendalam	38
3. <i>Focus Grup Discussion</i> (FGD)	39
4. Dokumentasi	39
D. Instrumen Yang Digunakan	40
1. Pedoman Wawancara	41
2. Panduan Observasi	42

3. Kamera	42
4. Catatan Lapangan.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN NILAI-NILAI AKIDAH ISLAMİYAH DALAM TRADISI MAULIDAN.....	44
A. Gambaran Umum Dusun Emil Dan Tradisi Maulidan.....	44
B. Perubahan Masyarakat Dusun Emil Pasca Kegiatan	69
C. Capaian Manfaat Kegiatan.....	72
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Rekomendasi.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	96

DAFTAR TABEL

No.

4.1 Jadwal Pelaksanaan Program Kegiatan Maulidan.....	48
4.2 Susunan Komunitas	53

DAFTAR GAMBAR

No.

4.1 Dokumentasi Dusun Emil	45
----------------------------------	----